

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang di gunakan oleh peneliti adalah dengan model kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka.

Erickson mendeskripsikan 5 karakteristik dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. mempunyai latar belakang yang alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai kunci.
2. penelitian bersifat deskriptif.
3. lebih memperhatikan proses daripada hasil.
4. dalam menganalisis data cenderung bersifat induktif.
5. makna merupakan hal yang paling esensial dalam penelitian kualitatif.<sup>2</sup>

Pendekatan ini diharapkan memperoleh data baik secara lisan maupun tulisan serta dokumen-dokumen yang terkait, dan disajikan apa adanya untuk ditelaah lebih lanjut guna memperoleh hasil yang berkualitas.

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 4.

<sup>2</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 26.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.<sup>3</sup> Focus penelitian ini mengacu pada dua aspek yaitu meneliti strategi pemasaran aqiqah Nurul Hayat dan ditinjau dari *syariah marketing*.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, peneliti harus benar-benar mencari data sendiri dan bergaul dengan para karyawan yang menjadi obyek penelitian. Hal ini berguna untuk mendapatkan data yang berkualitas dan benar-benar ada di tempat penelitian tanpa merekayasa temuan penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Jl Penanggungan No.64, Bandar Kidul, Mojoroto, Kediri. Tempat ini berada di kawasan yang ramai karena letaknya dekat dengan Rumah Sakit Ratih, serta pusat perbelanjaan dan perumahan. Berlokasi dibagian kota membuat Aqiqah Nurul Hayat Cabang Kediri tidak kehabisan konsumen.

---

<sup>3</sup> Moleong, *Metode.*, 4.

<sup>4</sup> *Ibid.*, 19

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 ( Dua ), yaitu data primer dan data sekunder.<sup>5</sup>

##### **1. Data Primer**

Yaitu data yang diperoleh langsung dari kata-kata atau tindakan objek penelitian yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini data didapat dari hasil wawancara kepada *branch manager*, karyawan dan konsumen .

##### **2. Data Sekunder**

Yaitu data penelitian yang diperoleh dari bukti-bukti tertulis, nota, catatan, atau dokumen yang dianggap menjadi tambahan informasi dari objek peneliti dan meliputi dokumen tentang sejarah, visi, misi, dan data peningkatan jumlah pembeli perbulan.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:<sup>6</sup>

1. Observasi Partisipan, yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang diteliti, serta peranan pengamat secara terbuka diketahui oleh

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* ,(Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

<sup>6</sup> *Ibid.*

umum. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap lokasi dan obyek penelitian

2. *Interview* (wawancara mendalam), yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi atau keterangan. Untuk mendapatkan informasi peneliti akan mewawancarai *Branch Manager*, karyawan dan konsumen.
3. Dokumentasi, Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip, buku atau majalah, notulen rapat dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk mengetahui latar belakang objek penelitian, arsip -arsip dan lain-lain.<sup>7</sup>

#### **F. Analisis Data**

Data yang diperoleh akan dianalisis secara terus menerus sejak awal penelitian sampai ahir dari penelitian ini. Jadi, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi ini dipelajari dan di analisis sampai ahir penelitian.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual.

Analisisnya dilakukan dengan tiga cara:<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Soial Agama*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

<sup>8</sup>Sugiono, *Memahami*.,125.

### 1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.<sup>9</sup>

Dengan adanya reduksi ini, data yang diperoleh dilapangan dapat dipetakan peneliti sesuai dengan kondisi yang ada dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

### 2. Paparan dan sajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian – bagian tertentu dari data hasil penelitian.<sup>10</sup>

Selain itu, proses penyajian data secara sistematis dan selektif ini diharapkan memberikan kontribusi kepada peneliti. Di sini peneliti juga mengelompokkan data yang diperoleh dari lapangan agar dapat dipilah sesuai kebutuhan penelitian.

### 3. Penarikan kesimpulan

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah terakhir adalah menyimpulkan data-data yang sudah diproses atau ditransfer

---

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian*.,211.

<sup>10</sup>Sugiono, *Memahami*.,126

kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan. kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Pada bagian kesimpulan peneliti hanya merangkumkan pokok-pokok yang menarik saja karena hal-hal yang muncul pada bagian ini secara eksploratif sudah muncul pada bagian isi. Terasa aneh jika peneliti mengambil kesimpulan yang tidak pernah muncul dalam bab sebelumnya.<sup>11</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memmp peroleh data yang obyektif, diperlukan teknik pemeriksaan, di mana berfungsi untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan latar belakang penelitian dan kredibilitas. Menurut Lexy J. Moleong, terdapat tiga dari tujuh kriteria kredibilitas dari teknik pemeriksaan, yaitu: <sup>12</sup>

#### **1. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu cara untuk melihat data yang terkumpul sudah relevan atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau belum, dengan teknik ini diharapkan dapat menemukan ciri – ciri dan unsur – unsur yang kurang relevan.

---

<sup>11</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,100.

<sup>12</sup> Moleong, *Metode*.178.

Pada teknik ini peneliti meminta informan untuk memberikan komentar serta mengurangi atau menambah informasi yang kurang sesuai.

## 2. Triangulasi

Untuk mengecek kebenaran data peneliti melakukan wawancara lagi yang disebut “Triangulasi” yaitu memperoleh data informasi dari beberapa pihak, kemudian disimpulkan lagi dan begitu seterusnya sampai penelitian berakhir.<sup>13</sup>

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang digunakan sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Peneliti dalam penelitian kualitatif harus berusaha mendapatkan data yang valid (kredibel) untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengandalkan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat).<sup>14</sup>

Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut”.<sup>15</sup>

Triangulasi ini dapat dicapai dengan beberapa cara diantaranya:

- a. Membandingkan hasil wawancara dengan data pengamatan.
- b. Membandingkan informan umum dengan informan pribadi.

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Memahami*, 125.

<sup>14</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 216.

<sup>15</sup> Moleong, *Metode*. 178.

- c. Membandingkan cara pandang masyarakat dilihat dari struktur pendidikan.
  - d. Membandingkan hasil wawancara dengan data atau dokumen yang ada.
3. perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk dan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>16</sup>

Jadi peneliti berkecimpung dalam pengumpulan waktu tidaklah sebentar, tetapi kontinyu secara terus menerus. Sehingga peneliti dapat menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan distorsi baik dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subyek.<sup>17</sup>

Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya rekayasa data yang diperoleh dari objek penelitian. Selain itu, peneliti akan lebih mendalami penelitian ini.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Peneliti dalam analisis di lapangan, harus menetapkan bentuk kajian yang ingin dilaksanakan. Hal ini berkaitan dengan rancangan yang

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 271.

<sup>17</sup> Sugiyono. *Memahami.*, 95.



akan dipilih, seperti studi kasus organisasi, studi observasi, sejarah kehidupan dan kajian budaya.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan – tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:<sup>19</sup>

#### 1. Tahap pra lapangan

Menemukan fokus penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam hal ini peneliti mempersiapkan segala macam yang dibutuhkan sebelum terjun dalam kegiatan penelitian yakni dengan menyusun rancangan penelitian, meminta izin untuk penelitian, dan observasi awal mengenai masalah tempat dan pelaku dan peneliti terlebih dahulu membaca dari berbagai referensi mengenai strategi pemasaran guna mendukung pengetahuan tentang obyek yang akan diteliti.

#### 2. Tahap kegiatan lapangan

Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian, menganalisa data yang telah terkumpul. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap informan yang dijadikan subyek peneliti mengenai obyek penelitian guna mendapat informasi mengenai obyek yang diteliti. Kemudian

---

<sup>18</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. 224.

<sup>19</sup> Moleong, *Metode*., 200.

mengumpulkan hasil wawancara untuk dijadikan sebagai data penelitian.

### 3. Tahap pengumpulan data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan berupa mencari makna. Analisis dalam pengumpulan data ini meliputi:<sup>20</sup>

- a) Membuat ringkasan dan mengedit hasil dari wawancara
- b) Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara
- c) Mempertegas fokus penelitian.

### 4. Tahap penulisan laporan

- a) Menyusun hasil penelitian
- b) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c) Perbaiki hasil konsultasi

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *memahami*. 99.